BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan bahwa secara umum kecenderungan kepribadian siswa kelas X SMA Pasundan 2 Bandung dan SMAN 18 Bandung tahun ajaran 2010/2011 berdasarkan pola asuh orang tua adalah sebagai berikut :

1. Siswa yang merasakan pola asuh demokratis memiliki kecenderungan lebih tinggi dalam aspek kepribadian *Order*, *Endurance*, *Achievement*, *Deference*, dan *Change*.
2. Siswa yang merasakan pola asuh otoriter memiliki kecenderungan lebih tinggi dalam aspek kepribadian *Succorance*, *Nurturance*, *Affiliation*, *Dominance*, *Intraception*, *Aggression*, *Autonomy*, dan *Endurance*.
3. Siswa yang merasakan pola asuh pemanja memiliki kecenderungan lebih tinggi dalam aspek kepribadian *Heterosexuality*, *Aggression*, *Dominance*, *Change*, *Exhibition*, *Autonomy*, *Affiliation*, dan *Abasement*.
4. Siswa yang merasakan pola asuh penelantar memiliki kecenderungan lebih tinggi dalam aspek kepribadian *Intraception*, *Aggresion*, *Autonomy*, *Heterosexuality*, *Nurturance*, *Exhibition*, *Dominance*, dan *Abasement*.

Beberapa aspek kepribadian tidak memiliki perbedaan skor rata-rata pada setiap kelompok pola asuh, yaitu pada aspek kepribadian *achievement, deference, exhibition, autonomy, affiliation, intraception, succorance, abasement,* dan *nurturance.*

Beberapa aspek kepribadian memiliki perbedaan skor rata-rata yang signifikan antara pola asuh satu dengan pola asuh lainnya, yaitu pada aspek kepribadian *order, dominance, change, endurance,* dan *heterosexuality.* Aspek kepribadian *order* memiliki perbedaan skor rata-rata yang signifikan antara pola asuh demokratis dengan pola asuh pemanja serta pola asuh demokratis dengan pola asuh penelantar. Aspek kepribadian *dominance* memiliki perbedaan skor rata-rata yang signifikan antara pola asuh demokratis dengan pola asuh pemanja. Aspek kepribadian *change* memiliki perbedaan skor rata-rata yang signifikan antara pola asuh otoriter dengan pola asuh pemanja. Aspek kepribadian *endurance* memiliki perbedaan skor rata-rata yang signifikan antara pola asuh demokratis dengan pola asuh pemanja. Aspek kepribadian *heterosexuuaity* memiliki perbedaan skor rata-rata yang signifikan antara pola asuh demokratis dengan pola asuh pemanja serta pola asuh otoriter dengan pemanja.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dikemukakan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling (BK)

Hasil dari penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa kecenderungan kepribadian yang dimiliki oleh siswa kelas X SMA Pasundan 2 Bandung dan SMA Negeri 18 Bandung tahun ajaran 2010/2011 berdasarkan pola asuh orang tua terdapat perbedaan dan persamaan skor rata-rata. Kondisi perbedaan dan persamaan skor rata-rata tidak terlepas dari adanya pengaruh lingkungan sekolah yang meliputi iklim emosional kelas, sikap dan perilaku guru, disiplin (tata tertib), prestasi belajar, serta penerimaan teman sebaya di setiap sekolah.

Berdasarkan kondisi pola asuh orang tua, guru BK yang bekerja sama dengan wali kelas dapat mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua yang membahas mengenai perilaku siswa dan mendiskusikan mengenai pola pengasuhan orang tua di rumah. Hal seperti ini dapat memberikan masukan dan informasi tambahan mengenai gaya pengasuhan orang tua dan dampaknya terhadap anak.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui setiap pola asuh memiliki kecenderungan kepribadian yang berbeda-beda seperti siswa yang merasakan pola asuh demokratis memiliki kecenderungan kepribadian pada aspek *achievement*. Siswa yang merasakan pola asuh otoriter memiliki kecenderungan pada aspek *succorance*. Siswa yang merasakan pola asuh pemanja memiliki kecenderungan pada aspek

dominance dan *aggression.* Dan siswa yang merasakan pola asuh penelantar memiliki kecenderunan pada aspek *aggression*, *dominance*, dan *exhibition*.

Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa pola asuh orang tua mempengaruhi kecenderungan kepribadian anak disamping ada faktor-faktor lain yang mempengaruhinya. Sehingga diharapkan gaya pengasuhan orang tua adalah gaya pengasuhan yang dapat memfasilitasi siswa dalam pembentukan kepribadiannya. Jika orang tua mulai menyadari adanya perberdaan perilaku anak ke arah yang negatif, orang tua dapat lebih memperhatikan anak ataupun mengganti pola asuh menjadi yang lebih bbaik sehingga orang tua dapat lebih memahami kondisi anak mengapa menjadi berperilaku seperti itu dan perilaku anak tidak akan menjadi semakin negatif.

Selain itu guru BK dapat membuat suatu program ataupun satuan layanan yang bertujuan untuk meningkatkan salah satu aspek kepribadian yang ingin ditingkatkan ataupun untuk mencegah salah satu aspek yang apabila terlalu tinggi akan berdampak tidak baik kepada siswa ataupun lingkungan di sekitarnya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Rekomendasi yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya, yaitu diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian mengenai kepribadian yang dihubungkan dengan variabel lain yang mempengaruhi pembentukan kepribadian seseorang seperti dihubungkan dengan

lingkungan tempat tinggalnya, ataupun dengan sosial budayanya. Selain itu dapat pula dilakukan penelitian dengan populasi dan sampel yang lebih luas untuk mendapatkan hasil yang lebih stabil untuk dapat lebih memperbaiki kekurangan pada penelitian sebelumnya.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PERPUSTAKAAN